

## **Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Dan *Firm Size* Terhadap Keputusan *Hedging***

**(Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)**

### **Effect Of *Leverage*, Profitability, And *Firm Size* On *Hedging Decisions***

**(Case Study on Banking Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2017-2020)**

Ruby Rasgiar Maulid<sup>1</sup>, Dewa Putra Krishna Mahardika<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, rubyrasgiar@student.telkomuniversity.ac.id

<sup>2</sup> Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, dewamahardika@telkomuniversity.ac.id

#### **Abstract**

*The uncertainty of the exchange rate conditions above will have an impact on the country's economy, especially Indonesia. The economic situation in the United States also affects the uncertainty of the condition of IDR exchange rate against USD. Based on this, the existing issuers have hedged to mitigate the risk of uncertainty. Hedging is a way to protect value which will result in losses due to changes in prices or exchange rates that occur. The data used in this study is secondary data obtained from the financial statements and annual reports of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period. The population in this study are banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample selection of this research used purposive sampling method so that 26 companies were sampled in this company with total 92 samples be studied. The data analysis techniques used in this study were descriptive statistical analysis and logistic regression analysis. The results of the research using the logistic regression method showed that the variable leverage had a positive effect on hedging decisions, profitability had a negative effect on hedging decisions, and firm size had a positive effect on hedging decisions.*

*Keywords-firm size, hedging, leverage, profitability*

#### **Abstrak**

Ketidakpastian kondisi nilai tukar akan berdampak terhadap perekonomian negara khususnya Indonesia. Keadaan ekonomi Amerika Serikat juga mempengaruhi faktor ketidakpastian kondisi nilai tukar IDR terhadap USD. Berdasarkan hal tersebut emiten-emiten yang ada melakukan *hedging* untuk memitigasi risiko ketidakpastian. *Hedging* salah satu cara untuk melindungi nilai yang nantinya akan berakibat kerugian yang disebabkan perubahan harga atau nilai tukar yang terjadi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan sampel penelitian ini menggunakan metode purposive sampling sehingga diperoleh 26 perusahaan yang dijadikan sampel pada perusahaan ini dengan jumlah 92 sampel yang dapat diteliti. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi logistik. Hasil penelitian dengan metode regresi logistik didapatkan hasil variabel variabel *leverage* berpengaruh positif terhadap keputusan *hedging*, profitabilitas berpengaruh negatif terhadap keputusan *hedging*, dan variabel *firm size* berpengaruh positif terhadap keputusan

*hedging*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan seputar *hedging*, dan diharapkan menjadi pertimbangan bagi perusahaan untuk melakukan keputusan *hedging*.

Kata kunci-*firm size, hedging, leverage, profitabilitas*

## I. PENDAHULUAN

Persaingan perdagangan di dunia internasional saat ini semakin ketat. Akibat dari persaingan perdagangan yang terjadi di dunia internasional menjadikan aktivitas transaksi dengan mata uang asing semakin tinggi. Peristiwa lainnya yang mempengaruhi perdagangan internasional adalah pemulihan ekonomi seluruh dunia yang diakibatkan pandemi virus *Covid-19*. Mengingat maraknya pemulihan ekonomi yang dilakukan oleh berbagai negara-negara yang terdampak pandemi virus *Covid-19* menjadikan aktivitas perdagangan internasional meningkat. Peningkatan aktivitas transaksi yang disebabkan peristiwa-peristiwa tersebut menjadikan emiten yang melakukan perdagangan di internasional khawatir akan risiko yang akan terjadi di masa yang akan datang.

Ketidakpastian kondisi nilai tukar di atas akan berdampak terhadap perekonomian negara khususnya Indonesia. Keadaan ekonomi Amerika Serikat juga mempengaruhi faktor ketidakpastian kondisi nilai tukar IDR terhadap USD. Berdasarkan hal tersebut emiten-emiten yang ada melakukan *hedging* untuk memitigasi risiko ketidakpastian.

*Hedging* salah satu cara untuk melindungi nilai yang nantinya akan berakibat kerugian yang disebabkan perubahan harga atau nilai tukar yang terjadi. *Hedging* sering dilakukan oleh perusahaan untuk menghindari kerugian di masa yang akan datang. Emiten yang melakukan *hedging* umumnya menggunakan instrumen derivatif walaupun tidak menutup kemungkinan menggunakan instrumen yang lainnya. Berdasarkan hal tersebut terlihat adanya mitigasi yang dilakukan perusahaan atau emiten agar tidak mengalami kerugian akibat perubahan harga atau nilai tukar yang terus berfluktuasi.

## II. TINJAUAN LITERATUR

### A. Dasar Teori

#### 1. Teori Sinyal

Teori sinyal adalah tindakan yang diambil perusahaan untuk memberikan sebuah petunjuk bagi investor bagaimana pandangan manajemen mengenai prospek perusahaan (Brigham *et al.*, 2013). Teori sinyal (*signaling theory*) adalah teori yang fokus pada pemberian petunjuk atau isyarat kepada pihak yang berkepentingan biasanya dalam bentuk laporan keuangan terutama kepada pihak eksternal.

#### 2. *Hedging*

Menurut Brigham *et al.* (2013) dalam Setiawan (2021) mengatakan bahwa *hedging* adalah penggunaan transaksi yang bertujuan untuk menurunkan tingkat resiko. *Hedging* adalah salah satu bagian manajemen risiko dengan cara memanfaatkan instrumen derivatif dan instrumen lainnya untuk melindungi aset, kewajiban, dan transaksi di masa depan. Hal ini dilakukan untuk melindungi nilai dari, liabilitas, aset, arus kas, dan lindung nilai investasi netto dalam operasi luar negeri (Paramadita, 2021). Indikator yang digunakan untuk *hedging* adalah nilai 1 untuk perusahaan yang melakukan *hedging* dan nilai 0 untuk perusahaan yang tidak melakukan *hedging*:

#### 3. *Leverage*

Menurut Hery (2015) rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Dapat juga dikatakan rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset. Indikator *leverage* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \quad (2)$$

Keterangan:

DAR : *Leverage*

#### 4. Profitabilitas

Menurut Kasmir (2018) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan (Sutrisno, 2009). Dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan

untuk menilai seberapa tingkat keuntungan yang bisa diperoleh perusahaan. Indikator profitabilitas yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \tag{2}$$

Keterangan:

ROA : Profitabilitas

5. *Firm size*

Menurut Hery (2017) *firm size* adalah suatu skala yang digunakan untuk mengkategorikan perusahaan berdasarkan beberapa aspek, seperti total penjualan, total aset, dan nilai pasar saham. Menurut Jusia (2013) ukuran perusahaan dapat dilihat dari berbagai segi yaitu berdasarkan total assets, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar nilai item-item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Indikator *firm size* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} \times \text{Total Aset} \tag{3}$$

B. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh *Leverage* terhadap Keputusan *Hedging*

*Leverage* diukur dengan proksi *Debt to Assets Ratio* karena konsep DAR digunakan untuk melihat apakah perbandingan utang dan aset seimbang. DAR bisa menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Apabila utang lebih besar daripada aset otomatis tidak bisa ditutupi, jadi utang tidak bisa dibayarkan. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *leverage* dapat mempengaruhi keputusan *hedging* untuk mengurangi risiko utang yang tidak bisa dibayar

H<sub>1</sub> : *Leverage* secara parsial berpengaruh positif terhadap Keputusan *Hedging*.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Keputusan *Hedging*

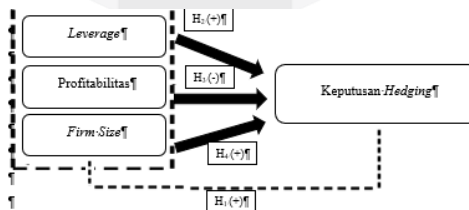
Profitabilitas diukur dengan *Return on Assets* karena rasio profitabilitas dapat dilihat dari hasil penjualan dan investasi yang hasilnya akan menjadi bagian dari aset. Perusahaan yang mempunyai tingkat rasio profitabilitas yang tinggi dapat diartikan perusahaan tersebut mampu untuk menghasilkan laba atau keuntungan yang besar dan begitupun sebaliknya jika rasio profitabilitas suatu perusahaan rendah dapat diartikan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau keuntungan kecil.

H<sub>2</sub> : Profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif terhadap Keputusan *Hedging*.

3. Pengaruh *Firm size* terhadap Keputusan *Hedging*

Penulis mengindikasikan bahwa *firm size* berpengaruh terhadap keputusan *hedging* karena semakin besar perusahaan tersebut semakin besar juga risiko yang akan dihadapi perusahaan tersebut. *Firm size* dapat diukur dengan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan.

H<sub>3</sub> : *Firm size* secara parsial berpengaruh positif terhadap Keputusan *Hedging*.



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

III. METODOLOGI

Metode kuantitatif merupakan karakteristik pada penelitian ini. Studi kasus merupakan strategi penelitian ini. Unit analisis kelompok pada penelitian ini merupakan unit analisis, dan menggunakan perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020. Peneliti tidak mengintervensi data pada penelitian ini. Data sekunder merupakan data yang digunakan pada penelitian ini yang berupa laporan tahunan yang berasal dari Bursa Efek Indonesia atau dari website perusahaan. Penelitian ini memiliki latar yaitu pengaturan alami dengan

melaksanakan penelitian dalam kejadian yang terjadi secara normal. Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan data time series yang berarti terstruktur dalam waktu atau periode historis dengan berurutan yaitu tahun 2017-2020.

Pengumpulan data observasi merupakan teknik yang digunakan pada penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling sebagai teknik sampling.

Kriteria pada penelitian ini yaitu:

- A. Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020
- B. Perusahaan sektor perbankan yang konsisten menerbitkan laporan keuangan dan memenuhi kebutuhan variabel penelitian ini di situs Bursa Efek Indonesia (BEI)
- C. Perusahaan sektor perbankan yang tidak melakukan *hedging*.

Setelah menentukan kriteria dan mengeliminasi perusahaan yang tidak termasuk dalam kriteria, diperoleh 26 perusahaan selama empat tahun berjalan, sehingga jumlah sampel pada perusahaan ini berjumlah 92 perusahaan. Adapun model regresi logistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\ln P \ 1 - P = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 \quad (4)$$

Keterangan :

$\ln P \ 1 - P$  = Variabel dummy keputusan *hedging*. Angka 1 untuk perusahaan yang melakukan *hedging* dan angka 0 untuk perusahaan yang tidak melakukan *hedging*.

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$  = Koefisien regresi setiap variabel independen

$X_1$  = *Leverage*

$X_2$  = *Profitabilitas*

$X_3$  = *Firm size*

#### IV. PEMBAHASAN

##### A. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Statistik Deskriptif

	<b>DAR</b>	<b>ROA</b>	<b>FIRM SIZE</b>	<b>HEDGING</b>
Maximum	1,0488	0,0397	37,0960	1,0000
Minimum	0,0767	-0,0846	28,5609	0,0000
Mean	0,8187	0,0104	32,1103	0,9130
Stdev	0,1024	0,0190	1,9107	0,2833

(Sumber :Data diolah penulis, 2022)

##### 1. *Leverage*

Menurut Tabel 1 nilai minimum *leverage* sebesar 0,0767 dan nilai maksimum sebesar 1,0488. Hal ini menunjukkan bahwa besaran nilai *leverage* berkisar antara 0,0767 sampai dengan 1,0488 dengan rata-rata 0,8187 pada standar deviasi 0,1024. Nilai rata-rata yaitu 0,8169 lebih besar dari nilai standar deviasinya yaitu 0,1024. Hal ini menunjukkan data tersebut bersifat homogen sehingga tidak adanya suatu kesenjangan yang sangat besar antara nilai tertinggi dan terendah pada variabel.

##### 2. *Profitabilitas*

Menurut tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai minimum profitabilitas sebesar -0,0846 dan nilai maksimum sebesar 0,0397. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya nilai profitabilitas pada sampel penelitian ini berkisar antara -0,0846 sampai 0,0397 dengan rata-rata 0,0104 pada standar deviasi sebesar 0,0190. Nilai rata-rata 0,0104 lebih kecil dari standar deviasi, yaitu  $0,0104 < 0,0190$  yang memiliki arti bahwa nilai profitabilitas dikatakan kurang baik.

##### 3. *Firm size*

Menurut tabel 1 dapat diketahui bahwa bahwa nilai minimum *firm size* sebesar 28,5609 dan nilai maksimumnya adalah 37,0960. Hal ini menunjukkan bahwa besaran nilai *firm size* berkisar di antara 28,5609 sampai dengan 37,0960 dengan rata-rata 32,1103 pada standar deviasi 1,9107. Nilai rata-rata lebih besar daripada standar deviasinya yaitu  $32,1103 > 1,9107$ . Hal ini menunjukkan data tersebut bersifat homogen sehingga tidak adanya suatu kesenjangan yang sangat besar antara nilai tertinggi dan terendah pada variabel.

4. *Hedging*

Menurut tabel 1 nilai rata-rata atau variabel *hedging* sebesar 0,9130 pada standar deviasi sebesar 0,2833. Nilai rata-rata atau disebut juga mean lebih besar dari standar deviasi yaitu  $0,9130 > 0,2833$  yang berarti bahwa sebaran nilai variabel lindung nilai ini dapat dikatakan baik. Data tersebut dapat dikatakan bersifat homogen, sehingga tidak adanya suatu kesenjangan yang sangat besar antara nilai tertinggi dan terendah pada variabel lindung nilai selama penelitian dilakukan.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Kelayakan Model

a. Uji Hosmer Dan Lemeshow Test

Tabel 2 Uji Hosmer dan Lemeshow Test

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	2.557	8	.959

(Sumber: Data diolah penulis, 2022)

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai chi-square pada statistic hosmer and lemeshow goodness of fit sebesar 2,557 pada tingkat signifikan 0,959 yang berarti nilai tersebut di atas 0,05. Karena nilai nilai signifikansi sebesar 2,557 ( $> 0,05$ ) H0 diterima, hal tersebut menunjukkan bahwa model dapat diterima dan pengujian hipotesis dapat dilakukan sebab tidak ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya.

2. Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

a. Iteration History Block 0

Tabel 3 Iteration History Block 0

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	54.736	1.696
	2	49.785	2.298
	3	49.517	2.481
	4	49.516	2.497
	5	49.516	2.497

(Sumber : Data diolah penulis, 2022)

Berdasarkan tabel 3 Iteration History Block 0 atau pada saat model tidak ditambahkan dengan variabel independen sebagai berikut: N = 92, Nilai -2 Log likelihood: 54,736. Degree of Freedom (DF) = N-1 = 91. Chi-Square ( $\chi^2$ ) Tabel pada df 139 dan Probabilitas 0.05 = 114,2678. Nilai -2 Log Likelihood (54,736)  $< \chi^2$  tabel (114,2678) sehingga menerima H0, model tersebut menunjukkan bahwa model sebelum memasukkan variabel independen adalah FIT dengan data.

b. Iteration History Block 1

Tabel 4 Iteration History Block 1

**Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>**

Iteration		-2 Log likelihood	Constant	Coefficients		
				DAR	ROA	FS
Step 1	1	45.647	-9.717	3.639	-14.789	.267
	2	33.261	-22.413	5.340	-43.070	.654
	3	27.907	-38.699	5.937	-90.783	1.188
	4	25.976	-53.505	6.542	-142.276	1.678
	5	25.655	-61.927	7.095	-172.215	1.953
	6	25.644	-63.829	7.239	-178.885	2.015
	7	25.644	-63.909	7.245	-179.163	2.017
	8	25.644	-63.909	7.245	-179.164	2.017

(Sumber: Data diolah penulis, 2022)

Pada tabel 4.4 Iteration History block 1 di atas dengan model yang memasukkan variabel independen memiliki  $N = 92$ . Degree of Freedom (DF) =  $N - \text{jumlah variabel independen} - 1 = 92 - 3 - 1 = 88$ . Chi-Square Tabel Pada DF 88 dan Prob 0.05 = 110,8980. Nilai -2 Log Likelihood (45,547) < Chi-square tabel (110,8980) sehingga menerima  $H_0$ , maka menunjukkan keseluruhan model regresi logistik yang digunakan adalah model regresi yang baik. Dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa model regresi layak.

3. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5 Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R	Nagelkerke R
		Square	Square
1	25.644 <sup>a</sup>	.229	.549

(Sumber: Data diolah penulis, 2022)

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa nilai Nagelkerke's R square sebesar 0,549. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan variabel *leverage*, profitabilitas, dan *firm size* mampu menjelaskan sebesar 54,9% dan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diuji dalam penelitian ini..

4. Ketepatan Klasifikasi

Tabel 6 Ketepatan Klasifikasi Classification Table<sup>a</sup>

Observed	HED	Predicted		Percentage Correct
		0	1	
		0	3	
1	3	82	96.5	
Overall Percentage				92.4

(Sumber: Data diolah penulis, 2022)

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa dari 7 sampel yang secara empiris tidak menerapkan keputusan *hedging*, sebanyak 4 sampel (42,9%) secara tepat dapat diprediksikan oleh model penelitian dan 3 sampel lainnya gagal diprediksikan oleh model. Sedangkan dari 85 sampel perusahaan yang menerapkan keputusan *hedging*, 82 sampel (96,50%) secara tepat dapat diprediksikan oleh model dan 3 sampel lainnya gagal diprediksikan oleh model. Secara keseluruhan tingkat ketepatan prediksi atau klasifikasi yaitu sebesar 92,4% hal tersebut menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan untuk penelitian selanjutnya.

5. Uji Simultan

Tabel 7 Uji Simultan

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	23.872	3	.000
	Block	23.872	3	.000
	Model	23.872	3	.000

(Sumber: Data diolah penulis, 2022)

Berdasarkan tabel 7 di atas dapat diketahui bahwa nilai *Chi-square* sebesar 23,872 dan *degree of freedom* sebesar 3, adapun tingkat signifikansi sebesar 0,000 ( $p\text{-value } 0.000 < 0.05$ ), maka  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penambahan variabel independen memberikan pengaruh nyata pada model yang artinya variabel *leverage*, profitabilitas, dan *firm size* secara simultan berpengaruh terhadap keputusan *hedging* perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.

6. Uji Koefisien Regresi

Tabel 8 Uji Koefisien Regresi

		Variables in the Equation					95% C.I. for EXP(B)		
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	Lower	Upper
Step 1 <sup>a</sup>	DAR	7.245	3.149	5.295	1	.021	1401.333	2.928	670739.599
	ROA	-179.164	79.491	5.080	1	.024	.000	.000	.000
	FS	2.017	.697	8.383	1	.004	7.519	1.919	29.460
	Constant	-63.909	21.313	8.992	1	.003	.000		

(Sumber: Data diolah penulis, 2022)

Dari tabel 8 *leverage* mempunyai nilai sig sebesar 0,021 hal itu menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai signifikan ( $\alpha$ ) = 5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan *hedging*. Variabel profitabilitas memiliki nilai sig 0,024 dimana nilai tersebut lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai signifikan ( $\alpha$ ) = 5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan *hedging*. Variabel *firm size* memiliki nilai sig 0,004 dimana nilai tersebut lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai signifikan ( $\alpha$ ) = 5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *firm size* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan *hedging*.

V. KESIMPULAN

- A. Kesimpulan yang didapat dari analisis deskriptif antara lain:
  1. *Leverage* perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020 mengalami kenaikan dan penurunan sehingga kondisi *leverage* cenderung berfluktuasi
  2. Profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020 mengalami kenaikan dan penurunan sehingga kondisi profitabilitas cenderung berfluktuasi.
  3. *Firm size* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020 mengalami kenaikan setiap tahunnya, sehingga kondisi *firm size* cenderung meningkat. Hal tersebut menunjukkan adanya nilai aset perusahaan yang meningkat pada setiap tahunnya
- B. Kesimpulan yang didapat dari pengujian secara simultan variabel, *leverage*, profitabilitas dan *firm size* berpengaruh secara simultan terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020.
- C. Kesimpulan yang didapat dari pengujian secara parsial variabel variabel, *leverage*, profitabilitas dan *firm size* berpengaruh terhadap keputusan *hedging* sebagai berikut:
  1. Variabel *leverage* secara parsial berpengaruh positif terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020.
  2. Variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020
  3. Variabel *firm size* secara parsial berpengaruh positif terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020

## REFERENSI

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2013). *Essential Of Financial Management*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan (1st ed.)*. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Pert)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mahardika, D. P. K. (2018). Berbahayakah Instrumen Derivatif Dalam Konteks Akuntansi? *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 9(5), 417–436.
- Sekaran, U., & Bogie, R. (2016). *Research Method For Bussiness: A Skill Building Approach*. New Jersey: Wiley
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Paramadita, F. (2021). Pengaruh *Leverage, Firm size*, dan *Liquidity* Terhadap Keputusan Lindung Nilai (*Hedging*) Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *eProceedings of Management*.
- Setiawan, T. (2021). Pengaruh Likuiditas, Growth Opportunity, dan Profitabilitas terhadap Keputusan *Hedging* dengan Instrumen Derivatif.